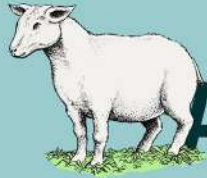


BAB 12

**Bersyukur dengan Akikah,
Peduli Sesama dengan
Berkurban**

INFOGRAFIS



Akikah



Binatang yang disembelih adalah kambing/domba umur satu tahun atau sudah berganti gigi kambing/domba dalam keadaan sehat, tidak kurus, tidak cacat

Jika pada hari-hari itu juga belum mampu maka boleh dilakukan kapan saja saat yang bersangkutan sudah mampu. Dibagikan dalam keadaan sudah masak Sebagian boleh dinikmati oleh orang yang beraqiqah paling banyak sepertiga.

Dilaksanakan pada hari ke-7, hari ke-14 ataupun hari ke-21 dari kelahiran adalah yang paling utama

Untuk anak laki-laki berupa dua ekor kambing/domba
Untuk anak perempuan berupa satu ekor kambing/domba

Diriwayatkan dari samurah dari Nabi Saw, beliau bersabda: setiap anak itu tergalad dengan aqiqahnya yang disembelih pada hari ke-7, dicukur rambut kepalanya, dan diberi nama (H.R. Ibnu Majah)

Qurban



Binatang yang disembelih adalah kambing/domba, sapi/ kerbau dan unta yang umurnya sudah memenuhi ketentuan. Binatang tersebut dalam keadaan sehat, tidak kurus, dan tidak cacat

Waktu penyembelihan qurban setelah salat Idul Adha (tanggal 10 bulan zulhijjah) dan tiga hari tasyrik (11,12, dan 13 bulan Zulhijjah)
Penyembelihan di luar waktu tersebut terhitung sedekah

"Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). (Q.S. al-Kautsar/108:1-3

Kambing hanya untuk qurban 1 orang sedangkan sapi, kerbau dan unta boleh untuk kurban 7 orang

Dibagi dalam keadaan mentah Sebagian boleh dinikmati oleh orang yang berqurban paling banyak sepertiga



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A

Tafakur

Tahukah kalian bahwa ibadah kurban merupakan ibadah yang pernah dijalankan Nabi Ibrahim AS saat akan menyembelih putranya, Ismail a.s. Kemudian Allah Swt. mengganti Nabi Ismail AS dengan seekor domba. Peristiwa ini menunjukkan bahwa ibadah kurban sesungguhnya merupakan bentuk kepasrahan dan syukur seorang hamba kepada Allah Swt.

Wahai anak saleh, ketahuilah bahwa ibadah kurban dan akikah memiliki makna yang dalam. Salah satunya adalah sebagai wujud ketaatan dan syukur kepada Allah Swt. atas semua nikmat yang telah diterima. Keduanya disyariatkan oleh Allah Swt. agar kehidupan manusia menjadi berkah dan bahagia.

Renungkanlah, Allah Swt. telah memberikan nikmat kepada hamba-Nya tidak ternilai harganya. Allah Swt. telah menyediakan sumber makanan bagi kita berasal dari tumbuhan dan hewan. Pernahkah kalian mencoba menghitung nikmat Allah Swt?. Pasti tidak akan sanggup menghitungnya. Sudah sepantasnya kita bersyukur kepada Allah Swt. atas semua nikmat yang telah kita terima.

Akikah merupakan salah satu wujud syukur kepada Allah Swt. atas karunia seorang anak. Sedangkan kurban merupakan salah satu wujud syukur kepada Allah Swt. atas semua nikmat yang telah diberikan-Nya. Kedua ajaran ini sangat menarik untuk dipelajari dan sangat bermakna ketika diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu penting untuk diketahui dan diamalkan tentang ketentuan dan tata cara akikah dan kurban.

B**Pantun Islami****Kegiatan 1**

Bacalah pantun nasihat di bawah ini, kemudian buat kembali pantun nasihat yang mengajak sesama untuk senantiasa bersyukur atas kelahiran anak dan peduli sesama dengan berqurban!

*Ajarkan membaca sejak belia
Akan terpatri sampai dewasa
Akikah dan kurban ajaran yang mulia
Dilaksanakan umat sepanjang masa*

*Lantunan Al-Qur'an sejukkan dada
Sungguh nikmat mendengarkannya
Menyembelih akikah untuk ananda
Wujud syukur atas kelahirannya*

*Para pedagang membuka usaha
Mencari rejeki dengan ceria
Menyembelih kurban saat Idul Adha
Fakir dan miskin turut berbahagia*

C**Thalabul Ilmi****Kegiatan 2**

Bacalah materi tentang akikah dan kurban dalam Ajaran Islam di bawah ini, kemudian diskusikan dengan teman sebangkumu, pernyataan berikut:

Apa perbedaan antara penyembelihan hewan kurban dan hewan akikah ditinjau dari segi orang yang melaksanakannya, jenis hewan yang disembelih, waktu penyembelihan serta dari ketentuan pembagian daging sembelihan.

1. Akikah

a. Akikah dalam Ajaran Islam

Pernahkah kalian mengikuti acara potong rambut bagi bayi yang baru lahir? Dalam acara tersebut juga diumumkan nama bayi dan seluruh tamu yang datang disuguhi makanan dari daging kambing? Acara itu adalah acara akikah. Tahukah kalian apakah akikah itu? Bagaimana ketentuan akikah dalam ajaran Islam?



Gambar 12.1

Akikah secara bahasa artinya memutuskan, melubangi, membelah atau memotong. Secara syariat makna akikah adalah menyembelih kambing/domba sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas lahirnya anak, baik laki-laki atau perempuan. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melaksanakan akikah, sebagai bentuk *taqarrub* (pendekatan diri) kepada Allah Swt. sekaligus sebagai wujud rasa syukur atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. dengan lahirnya sang anak. Dengan akikah pula anak dapat terbebas dari ketergadaihan, dan insyaallah akan menjadi syafaat pada hari akhir bagi kedua orang tuanya.

Akikah paling utama dilaksanakan pada hari ketujuh setelah kelahiran anak. Pada hari itu pula seorang bayi dicukur rambutnya dan diberi nama yang baik. Sabda Nabi Saw.:

كُلُّ غُلَامٍ مُرْتَهَنٌ بِعَقِيْقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُخَلَّقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى
﴿رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ عَنْ سَمْرَةَ﴾

Artinya: *Setiap anak itu tergadai dengan akikah nya yang disembelih pada hari ketujuh, dicukur rambut kepalanya, dan diberi nama.* (H.R. Ibnu Mājah diriwayatkan dari Samurah)

Para ahli fikih memiliki pendapat yang berbeda tentang hukum pelaksanaan akikah, tetapi pendapat yang paling masyhur menyatakan bahwa hukum akikah adalah sunah muakad. Sunah muakad artinya sunah yang sangat dianjurkan. Penyembelihan hewan akikah bertujuan sebagai wujud syukur kepada Allah Swt. Atas kelahiran seorang anak.

b. Ketentuan Akikah

1) Hewan yang digunakan untuk akikah

Para ahli fikih juga berbeda pendapat tentang hewan yang dapat digunakan untuk akikah, tetapi mayoritas ulama menyatakan bahwa hewan yang digunakan untuk akikah adalah kambing/domba. Ada pun syarat kambing/domba akikah yaitu:

- a) kambing/domba itu harus dalam keadaan sehat, tidak kurus, dan tidak cacat
- b) kambing/domba itu sudah berumur satu tahun lebih (sudah pernah berganti gigi).

2) Orang yang diakikahi serta jumlah hewan untuk akikah

Para ulama sepakat bahwa orang yang diakikahi adalah anak yang baru lahir, hal ini berdasarkan hadis yang menyatakan bahwa akikah itu dilakukan pada hari ke tujuh dari kelahiran anak. Orang yang melaksanakan akikah adalah orang tua dari anak yang baru lahir tersebut. Ada pun jumlah hewan untuk akikah mayoritas ulama berpendapat bahwa untuk anak laki-laki sebanyak 2 ekor kambing/domba dan untuk anak perempuan sebanyak 1 ekor kambing/domba.

3) Waktu penyembelihan hewan akikah

Penyembelihan hewan akikah sebaiknya dilaksanakan pada hari ke tujuh dari kelahiran bayi. Namun sebagaimana ulama berpendapat bahwa jika pada hari ketujuh tersebut belum mampu melaksanakan akikah untuk anaknya, Sayyidah Aisyah r.a. dan Imam Ahmad berpendapat bahwa akikah bisa dilaksanakan pada hari keempat belas, atau pun



hari kedua puluh satu. Jika pada hari-hari itu juga belum mampu, boleh dilakukan kapan saja saat yang bersangkutan sudah mampu. Kewajiban akikah menjadi gugur apabila bayi meninggal sebelum usia tujuh hari.

4) Tata cara penyembelihan hewan akikah

Tata cara penyembelihan hewan akikah sama dengan penyembelihan hewan yang telah dibahas pada pembahasan penyembelihan hewan, hanya saja tujuannya yang berbeda, yaitu sebagai wujud rasa syukur atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. dengan lahirnya sang anak.



Gambar 12.2

5) Pembagian daging akikah

Sebaiknya daging akikah diberikan dalam kondisi yang sudah dimasak. Orang tua yang melaksanakan akikah untuk anaknya boleh memakan daging akikah tersebut, menghendahkan sebagian dagingnya kepada sahabat-sahabatnya, dan menyedekahkan sebagian lagi kepada kaum Muslimin. Boleh juga mengundang kerabat dan tetangga untuk menyantapnya, serta boleh juga disedekahkan semuanya.

c. Hikmah Pelaksanaan Akikah

Pelaksanaan akikah mengandung banyak hikmah, di antaranya:

- 1) merupakan wujud rasa syukur atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. dengan lahirnya sang anak;
- 2) merupakan tebusan bagi anak yang baru lahir sehingga dapat membebaskan anak dari ketergadahan, dan akan menjadi syafaat pada hari akhir bagi kedua orang tuanya; dan
- 3) memperkuat tali silaturahmi di antara anggota masyarakat dalam menyambut kehadiran anak yang baru lahir.

2. Kurban

Kegiatan 3

Bacalah materi tentang kurban di bawah ini, kemudian diskusikan dengan teman sebangkumu apabila menghadapi kejadian berikut:

Dalam acara penyembelihan hewan kurban, banyak orang yang datang untuk menyaksikannya, bahkan ada juga orang yang akan membeli kulit hewan yang sudah disembelih untuk dijadikan kerajinan dan lain sebagainya. Apabila kamu sebagai *ashābul qurbān* atau panitia kurban, apa yang sebaiknya dilakukan terhadap kulit tersebut?

a. Kurban dalam Ajaran Islam

Setiap tahun umat Islam merayakan beberapa hari raya, salah satunya Hari Raya Idul Adha. Dalam pelaksanaannya, Hari raya Idul Adha ini sangat erat kaitannya dengan ibadah haji dan penyembelihan hewan kurban. Tapi, tahukah kalian apakah kurban itu? Bagaimana ketentuan kurban dalam ajaran Islam?

Secara bahasa kurban berasal dari kata *qarraba* yang berarti dekat. Secara syariat kurban artinya ibadah dalam bentuk melaksanakan penyembelihan hewan tertentu atas dasar perintah Allah Swt. dan petunjuk Rasulullah Saw. dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada-Nya. Dalam istilah ilmu fikih hewan kurban biasa disebut dengan nama *al-udhīyah* yang bentuk jamanya *al-aḍāḥi*. Udhīyah artinya menyembelih hewan pada waktu matahari naik di pagi hari (pada hari raya Idul Adha dan hari tasyrik).

Perintah untuk berkurban antara lain terdapat dalam Q.S. al-Kautsar/108:1-3:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ
هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾



Artinya: *Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkorban lah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah). (Q.S. al-Kautsar/108:1-3)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia telah diberikan nikmat yang banyak, seperti tersedianya sumber air, tanaman dengan segala macam buah dan umbinya yang bermanfaat, hewan-hewan yang dapat diambil tenaga ataupun dagingnya, serta masih banyak nikmat-nikmat lainnya lagi. Sebagai bukti rasa syukur atas semua itu, Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk menyembah Dia dan tidak menyekutukannya. Manusia diperintahkan untuk mendirikan salat baik fardu maupun sunnat dengan ikhlas karena Allah Swt, serta diperintahkan untuk menyembelih hewan kurban dengan hanya menyebut nama Allah Swt. semata.

Pelaksanaan kurban hukumnya sunah muakkad, artinya sangat dianjurkan bagi yang mampu. Rasulullah pernah bersabda bahwa ada tiga hal yang wajib bagi beliau dan *tatawwu* bagi umatnya, yaitu salat witir, kurban dan salat Duha. Selain itu Rasulullah Saw. bersabda:

﴿مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحَّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّانَا﴾ *رَوَاهُ أَحْمَدُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ*

Artinya: *Barang siapa yang memperoleh suatu kelapangan tetapi dia tidak berkorban, janganlah ia menghampiri tempat salat kami (H.R. Ahmad dari Abū Hurairah).*

Hadis tersebut menjelaskan bahwa orang yang mampu berkorban tetapi tidak melakukannya, hukum baginya adalah makruh (tidak disukai oleh Allah Swt. Dan Rasul-Nya).

b. Ketentuan Kurban

Ketentuan kurban bisa ditinjau dari segi orang yang berkorban, jenis hewan yang dijadikan kurban, jumlah hewan dan orang yang berkorban, waktu dan tempat penyembelihan, tata cara penyembelihan, dan pembagian daging kurban.

1) Orang yang berkurban adalah:

- a) orang Islam
- b) merdeka
- c) berakal
- d) mampu menyediakan hewan kurban

2) Jenis hewan

Jenis hewan yang diperbolehkan untuk dijadikan kurban adalah unta, sapi, kerbau, kambing atau biri-biri. Ada pun ketentuan hewan-hewan tersebut adalah:

- a) sehat atau tidak menimbulkan bahaya
- b) organ tubuhnya lengkap, tanduknya tidak patah, tidak buta matanya, tidak pincang, telinganya tidak cacat, tidak sakit, dan tidak kurus kering
- c) telah cukup umur, tidak terlalu tua dan juga tidak terlalu muda, yaitu:

Hewan	Umur
unta	5 tahun atau lebih
sapi/kerbau	2 tahun
kambing	2 tahun
Domba/ biri-biri	1 tahun atau telah berganti gigi

Disembelih pada waktu yang ditentukan, yaitu pada hari raya Idul Adha dan hari tasyrik.

3) Jumlah hewan dan orang yang berkurban

Untuk jenis hewan unta, sapi, dan kerbau boleh untuk kurban sejumlah tujuh orang. Sedangkan untuk kambing dan domba hanya untuk kurban nya satu orang. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Saw.:

مَحْرَنًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ ﴿رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ﴾



Artinya: Kami pernah menyembelih hewan kurban bersama Rasulullah Saw. pada tahun Hudaibiah dengan seekor unta kepada tujuh orang dan lembu juga kepada tujuh orang. (H.R. al-Bukhārī dan Muslim diriwayatkan dari Jābir bin `Abdullāh)



Gambar 12.3

4) Waktu dan Tempat Penyembelihan Kurban

Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Iduladha (tanggal 10 bulan *Dzūlhijjah*) dan tiga hari tasyrik (11,12, dan 13 bulan *Dzūlhijjah*). Penyembelihan boleh dilakukan pada siang hari atau sore hari pada hari-hari tersebut (sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 bulan *Dzūlhijjah*). Tidak ada perbedaan waktu siang atau pun malam.

Tempat yang disunahkan untuk menyembelih adalah tanah lapangan. Tujuannya adalah memberitahukan kepada kaum Muslimin bahwa kurban sudah boleh dilakukan dan untuk mengajari kaum Muslimin tata cara kurban yang benar.

5) Tata Cara Penyembelihan Hewan Kurban

Tata cara penyembelihan hewan kurban sama dengan penyembelihan hewan pada umumnya, hanya saja tujuannya yang berbeda, yaitu untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Orang yang berkurban (*sāhibul qurbān*) disunahkan untuk menyembelih hewan kurban nya sendiri, tetapi boleh diwakilkan kepada orang lain. Ketika menyembelih hewan kurban disunahkan membaca doa yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. berikut ini:

اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ وَعَنْ مُحَمَّدٍ وَأُمَّتِهِ بِاسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: *Ya Allah, segala sesuatu berasal dari-Mu, dan hanya untuk-Mu, dan dari Nabi Muhammad dan umatnya, dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar.*

6) Pembagian Daging Kurban

Daging kurban dibagikan kepada fakir dan miskin dalam keadaan masih mentah, belum dimasak. Apabila orang yang berkorban (*sāhibul qurbān*) menghendaki, dia boleh mengambil daging kurban itu maksimal sepertiganya.

c. Hikmah Pelaksanaan Kurban

Hikmah pelaksanaan kurban antara lain sebagai berikut:

- 1) Lebih mendekatkan diri atau *taqarrub* kepada Allah Swt.
- 2) Melatih diri agar bersikap dermawan, tidak rakus, dan tidak kikir
- 3) Mendidik diri untuk lebih peduli kepada sesama.
- 4) Menjauhkan diri dari sikap tamak, rakus, ingin menang sendiri, sewenang-wenang kepada orang lain.

Kegiatan 4

Bacalah materi tentang akikah dan kurban dalam Ajaran Islam di bawah ini, kemudian diskusikan dengan teman sebangkumu pernyataan berikut:

Apabila seseorang akan melaksanakan akikah dan waktunya bersamaan dengan hari pelaksanaan kurban, apa yang harus dilakukan?




**D****Ikhtisar**

1. Akikah adalah menyembelih kambing/domba sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas lahirnya anak, baik laki-laki atau perempuan.
2. Hewan yang digunakan untuk akikah adalah kambing/domba yang sehat, tidak kurus, dan tidak cacat dan sudah berumur satu tahun lebih (sudah pernah berganti gigi).
3. Jumlah hewan untuk akikah anak laki-laki sebanyak 2 ekor kambing/domba dan untuk anak perempuan sebanyak 1 ekor kambing/domba.
4. Penyembelihan hewan akikah sebaiknya dilaksanakan pada hari ke tujuh, hari ke empat belas, hari ke-dua puluh satu dari kelahiran bayi
5. Daging akikah sebaiknya diberikan dalam kondisi yang sudah dimasak dan dibagikan kepada tetangga, keluarga, dan karib kerabat.
6. Hikmah pelaksanaan akikah antara lain merupakan wujud rasa syukur atas kelahiran anak, dan merupakan tebusan bagi anak yang baru lahir dan memperkuat tali silaturahmi di antara anggota masyarakat dalam menyambut kehadiran anak yang baru lahir.
7. Kurban artinya ibadah dalam bentuk melaksanakan penyembelihan hewan tertentu atas dasar perintah Allah Swt. dan petunjuk Rasulullah Saw. dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada-Nya.
8. Jenis hewan yang diperbolehkan untuk dijadikan kurban adalah unta, sapi, kerbau, kambing atau biri-biri yang sehat, tidak cacat, cukup umur,
9. Unta, sapi, dan kerbau boleh untuk kurban sejumlah tujuh orang, sedangkan kambing dan domba hanya untuk kurban satu orang
10. Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Iduladha (tanggal 10 bulan zulhijjah) dan tiga hari tasyrik (11,12, dan13 bulan zulhijjah).
11. Daging kurban dibagi kepada fakir dan miskin dalam keadaan masih mentah, belum dimasak, orang yang berkurban (*sāhibul qurbān*) boleh mengambil daging kurban itu maksimal sepertiganya.

12. Hikmah pelaksanaan kurban antara lain untuk lebih mendekatkan diri Allah Swt, melatih diri agar bersikap dermawan, mendidik diri untuk lebih peduli kepada sesama, dan menjauhkan diri dari sikap tamak, rakus, sewenang-wenang kepada orang lain.

E Uswatun Hasanah

Kegiatan 5

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, kemudian rumuskan hikmah yang terdapat dalam kisah tersebut dikaitkan dengan materi yang dipelajari!

PENYESALAN AKIBAT TIDAK BERKURBAN

Saudagar besar kota Yarmuk Ali Al-Mubarak pada Iduladha tahun 231 Hijriah itu ia tidak menyembelih kurban. Alasannya, perdagangannya turun deras karena ada beberapa daerah yang sedang mengalami perang. Biasanya, setiap Iduladha ia menyembelih tidak kurang tiga puluh ekor unta. Mengejutkan memang jika seorang saudagar besar seperti Ali Al-Mubarak tidak menyembelih kurban, walau seekor domba.

Ihwal Al-Mubarak tidak berkurban terdengar di mana-mana. Al-Mubarak pun sebelum ditanya sudah menjelaskan kepada siapa pun tentang absennya berkurban tahun ini. "Bukankah kurban itu sunah. Dan aku hanya tahun ini tidak berkurban," katanya. "Bisnisku mengalami penurunan tajam karena perang, aku tidak berkurban." Betapa pun tetap menjadi gunjingan jika seorang kaya yang memiliki tanah hampir seperdelapan luas kota Yarmuk ini tidak menyembelih kurban.

Syarafuddin adalah salah seorang karyawan Ali Al-Mubarak. tidak disangka karyawan sederhana itu menyembelih kurban. Menurutnya ini hanya ungkapan rasa syukurnya kepada Allah. Setelah menyembelih

kurban, ia titipkan daging kurban kepada anaknya al-Mubarak untuk disampaikan kepada ayahnya. Namun anaknya kembali karena rasa takut dikira menghina Al-Mubarak.

“Tuan Al-Mubarak adalah seorang yang berjasa bagiku yang sangat tidak layak aku menghinakannya. Tolonglah, bawa kembali daging ini.” Katanya kepada anaknya.

“Tidak, ayah akan sangat marah jika aku membawa kembali.”

“Jika begitu aku sendiri yang akan membawanya kembali, seperti tadi siang yang aku sendiri membawanya ke sana?”

Al-Mubarak tengah naik pitam yang tidak jelas asal usulnya. Ia marah terus tanpa bisa difahami maksudnya. Ketika ia membuka pintu dan melihat sosok Syarafuddin di depan pintu dan semakin tinggi nada amarahnya.

“Engkau telah menghinku?”

“Sama sekali tidak, Tuanku. demi Allah dan demi Rasullulah tidak ada sedikit pun niat menghina Tuan dengan mengirim daging itu. Daging itu kami kirim sebagai rasa hormat kami kepada Tuan yang telah memberi saya pekerjaan bertahun-tahun yang kemudian saya bisa melaksanakan kurban.”

Al-Mubarak memahami dan memaklumi kemudian daging itu diterimanya. Ia mempersilahkan Syarafuddin duduk dan menikmati buah kurma dan air limau.

Dalam dialog itu Al-Mubarak bisa mendengar apa yang dilakukan Syarafuddin. Gajinya sengaja ia sisihkan sedikit untuk membeli seekor kambing dan kemudian dipelihara sampai setahun dan kemudian bisa disembelih sekarang ini. Syarafuddin juga suka menolong orang, terutama kalangan janda dan fakir miskin.

Malam awal Muharam ini semua berkumpul di Mesjid kota Yarmuk. Walikota Yarmuk Ibrahim Asy-Syibli duduk di depan bersama beberapa ulama besar kota itu. Al-Mubarak juga duduk di sisi mereka.



Al-Mubarak termasuk tokoh terpendang karena kekayaannya.

Tiba-tiba semua dikejutkan dengan seorang pemuda yang tergepoh-gepoh menghampiri Ibrahim Asy-Syibli.

"Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji`ūn," ujar Asy-Syibli. "Telah meninggal setelah Magrib tadi saudara kita yang sangat aktif di mesjid ini Syarafuddin As-Sumaysi.

"Syarafuddin As-Sumaysi? Pegawaiku?" teriak Al-Mubarak tidak sengaja.

"Iya, betul," jawab Asy-Syibli.

Al-Mubarak menangis. "Dia seorang yang sangat baik, amanah. Usianya masih 50 tahun. Tapi, ibadahnya melampaui orang yang berusia 70 tahun. Ia rajin puasa dan ahli sedekah." Malam itu juga semua ulama didampingi Asy-Syibli datang ke rumah duka yang sangat sederhana. Rumahnya dari kayu di atas tanah sewa di tengah kebun kurma.

Semua pelayat berdoa untuk Syarafuddin. Wajah Syarafuddin tersenyum, begitu cerah seperti tidak ada beban derita sedikit pun. Menurut keluarganya, sejak Asar ia mulai merasa sesak napas sehingga tidak bisa datang ke Mesjid untuk berdoa akhir tahun. Ia memimpin sendiri doa akhir tahun di rumahnya. Setelah membaca doa awal tahun, sesaknya semakin menjadi dan kemudian ia menghembuskan nafas terakhirnya.

"Sungguh kematian yang amat indah," komentar Ibrahim Asy-Syibli yang dibenarkan beberapa ulama yang ada di situ.

Jenazahnya dimakamkan keesokan harinya. Ribuan orang datang melayat. Kebetulan hari itu hari jum'at sehingga semua jemaah salat, umat ikut menyalatinya dan hadir pada pemakamannya. Al-Mubarak terus menangis karena ia amat kehilangan orang yang terpercaya dalam mengatur bisnisnya.

Pada suatu ketika, Ali Al-Mubarak bermimpi bertemu dengan Syarafuddin.



“Assalamu alaikum Syarafuddin rahimakumullah,” sapa Al-Mubarak.

“Wa alaikum salam wahai Tuan Ali Al-Mubarak.”

“Apa gerangan yang telah Allah lakukan untukmu sehingga engkau memiliki kemuliaan seperti ini?”

“Wahai Tuan Al-Mubarak, Allah mengampuni dosa-dosaku dan memberikan rahmat-Nya untukku. Ini tidak lain karena aku berusaha untuk melaksanakan kurban dengan menghemat anggaran rumah tanggaku. Ini suatu kehormatan buatku dari Allah.”

“Engkau akan ke mana?” tanya Al-Mubarak.

“Ke surga yang penuh kenikmatan.” Jawabnya

Al-Mubarak terbangun dan berteriak. “Wahai Syarafuddin engkau sangat berbahagia, celakalah aku yang tidak berkurban tahun ini padahal aku memiliki jutaan kali harta yang engkau miliki.”

Al-Mubarak terus menangis meratapi dirinya. Kemudian sebagian hartanya diberikan kepada keluarga Syarafuddin sehingga keluarga itu tidak lagi menderita hidupnya.

Sumber: 40 kisah teladan



Mari Bermuhasabah

Pelaksanaan akikah dan kurban harus sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Banyak hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaan akikah atau kurban tersebut. Kegiatan berikutnya, marilah kita bermuhasabah, melakukan refleksi terhadap diri sendiri.

Berilah respons dan alasan pada pernyataan berikut dengan cara memberikan *centang* pada lambang *emoticon* berikut: 😊 = selalu, 😊 = sering 😐 = kadang-kadang 😞 = tidak pernah, yang sesuai!

No	Pernyataan	😊	🙂	😐	☹️	Alasan
1	Saya meyakini bahwa ibadah akikah merupakan perintah Allah Swt.					
2	Saya senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. atas semua nikmat yang diterima.					
3	Saya meyakini bahwa dengan pelaksanaan akikah oleh seseorang dapat membebaskan anaknya dari ketergadaian.					
4	Saya berterima kasih kepada kedua orang tua karena mereka telah melaksanakan akikah untuk saya.					
5	Saya senantiasa membiasakan diri untuk peduli kepada sesama.					
6	Saya merasa empati terhadap teman yang kehidupan ekonominya kurang.					
7	Saya meneladani pengorbanan Nabi Ibrahim a.s. dengan cara Mau berkorban untuk membantu yang membutuhkan.					
8	Saya membantu teman yang membutuhkan sesuai kemampuan saya.					
9	Saya bersemangat menyambut hari raya Iduladha, karena pada hari ini saya bisa berbagi kepada saudara dengan daging kurban.					
10	Apabila nanti saya mempunyai kemampuan untuk berkorban, saya akan melakukan ibadah kurban dengan ikhlas.					




G

Mari Berlatih

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Penyembelihan hewan yang berkaitan dengan kelahiran seorang anak pada hari yang ke tujuh dinamakan
 - a. zakat
 - b. akikah
 - c. kurban
 - d. sedekah

2. Para ahli fikih memiliki pendapat yang berbeda tentang hukum pelaksanaan akikah, tetapi pendapat yang paling masyhur meyakini bahwa hukum akikah adalah
 - a. fardu 'ain
 - b. fardu kifayah
 - c. sunah muakad
 - d. sunah ghair muakkad

3. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
 - 1) Hewan yang disembelih bisa berupa kambing/domba.
 - 2) hewan yang disembelih bisa berupa kambing/domba, sapi, unta.
 - 3) Pada hari ke 7 dari kelahiran bayi disunahkan memotong hewan.
 - 4) Penyembelihannya dilaksanakan pada hari raya Iduladha dan hari-hari tasyrik.
 - 5) Orang yang melaksanakan ibadah ini adalah orang tua dari anak yang baru lahir.

Dari pernyataan di atas yang termasuk ketentuan akikah terdapat pada nomor

- a. 1, 2 dan 4
b. 1, 3 dan 5
c. 2, 3 dan 5
d. 3, 4 dan 5
4. Bapak Hasan dan ibu Hasanah dikaruniai anak pertamanya seorang anak laki-laki. Sebagai wujud rasa syukurnya, keluarga ini berniat akikah dengan cara menyembelih 20 ekor ayam untuk dimasak dan dibagikan kepada tetangga dan keluarga dekatnya. Dilihat dari kesahannya, akikah yang dilakukan oleh bapak Hasan adalah....
- a. sah, karena nilai ayam yang disembelih setara dengan hewan akikah yaitu kambing/domba
b. tidak sah, karena seharusnya anak laki-laki akikah nya lebih banyak daripada anak perempuan
c. sah, dengan catatan nilai ayam yang disembelih harganya sama dengan hewan akikah yaitu kambing/domba
d. tidak sah, karena syarat dan ketentuan hewan akikah adalah hewan ternak yang yang ditentukan, yaitu kambing atau domba
5. Menyembelih hewan ternak pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan syara' dengan niat mendekatkan diri kepada Allah Swt. disebut
- a. zakat
b. akikah
c. kurban
d. sedekah
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) dibagikan dalam keadaan sudah matang.
2) memotong kambing, domba, atau biri-biri.
3) dilaksanakan pada tanggal 10 – 13 Zulhijjah.
4) boleh ikut memakannya asal bukan kurban nazar.
5) ditujukan untuk mendekatkan diri kepada Allah.



Pernyataan tersebut yang merupakan bagian dari ketentuan kurban adalah....

- a. 1, 3, dan 5
- b. 1, 2, dan 3
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Tidak sakit dan tidak kurus kering.
- 2) Sehat atau tidak menimbulkan bahaya.
- 3) Organ tubuhnya lengkap, tidak cacat, tidak pincang.
- 4) Disembelih pada hari raya Iduladha dan hari tasyrik.
- 5) Telah cukup umur, tidak terlalu tua dan juga tidak terlalu muda.

Pernyataan tersebut merupakan....

- a. ketentuan waktu penyembelihan hewan kurban
- b. ketentuan orang yang akan dijadikan hewan kurban
- c. ketentuan hewan yang akan dijadikan hewan kurban
- d. ketentuan alat yang akan digunakan menyembelih hewan kurban

8. Di bawah ini yang bukan merupakan nilai utama yang terkandung dalam pelaksanaan ibadah kurban adalah

- a. sebagai wujud kepasrahan kepada Allah Swt
- b. sebagai wujud kecintaan kepada Allah Swt
- c. sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt
- d. sebagai wujud inkar kepada Allah Swt

9. Dengan nikmat yang dilimpahkan Allah kepada keluarga, Pak Farhan membeli seekor sapi untuk ibadah kurban. Bagi Pak Farhan sekeluarga, kebahagiaan yang didapatnya menjadi semakin lengkap dengan melihat orang lain juga berbahagia menyantap daging kurban di hari raya Iduladha ini. Sikap yang ingin ditanamkan Pak Farhan terhadap keluarganya adalah....



- a. mendidik anak sejak dini untuk menghayati sejarah Nabi
 - b. membiasakan diri makan makanan yang *halalan thayyiban*
 - c. menumbuhkan sikap kepedulian sosial terhadap orang lain
 - d. melatih kesabaran seperti yang dicontohkan Nabi Ibrahim a.s.
10. Salah satu hikmah utama dari pelaksanaan ibadah akikah adalah
- a. mendidik diri untuk lebih peduli kepada sesama.
 - b. merupakan wujud rasa syukur lahirnya sang anak.
 - c. lebih mendekatkan diri atau *taqarrub* kepada Allah Swt.
 - d. melatih diri agar bersikap dermawan, tidak rakus dan tidak kikir

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan makna hadis riwayat Ibnu Majah yang menyatakan bahwa setiap anak itu terdakai dengan akikahnya!
2. Sebutkan 7 perbedaan ketentuan akikah dan kurban!
3. Jelaskan keterkaitan antara ibadah kurban dengan kepedulian sosial!
4. Tuliskan Ayat Al-Qur'an yang berisi perintah berkurban!
5. Jelaskan mengapa ibadah kurban merupakan bentuk kepasrahan dan syukur seorang hamba kepada Allah Swt!



Kreativitas Generasi Muslim

Untuk meningkatkan kreativitas, lakukan kegiatan dengan langkah-langkah berikut:

1. Buatlah kelompok berdasarkan tempat tinggal kalian yang berdekatan, maksimal dari 5 orang dalam satu kelompok
2. Lakukanlah wawancara dengan ustad di tempat tinggalmu masing-masing untuk mengetahui tentang bagaimana biasanya proses pelaksanaan akikah dan kurban di daerahmu!
3. Buatlah laporan hasil wawancara tersebut!
4. Laporkan hasil wawancara tersebut pada pertemuan berikutnya di depan kelas!

